

Abstrak

Berbagai situs *social media*, sering kali memberikan *feedback* dari para *follower* terkait user yang mereka *follow* sebelumnya. *Review* dari *follower* dapat dijadikan pertimbangan sebagai sumber informasi yang berguna baik untuk pihak *follower* itu sendiri maupun untuk pihak user tersebut. Namun untuk user yang memiliki jumlah *follower* yang sangat banyak. Ini dapat menyulitkan *follower* lain jika harus membaca satu per satu semua *review* yang ada. Maka dari itu diperlukan suatu sistem yang dapat menilai *review* atau opini dari *follower* berdasarkan *tweet*. Salah satu solusi yang diusulkan adalah melakukan suatu penilaian terhadap opini dari user. *Heterogenous graph model* adalah salah satu metode berorientasikan *graph* dimana pemodelan datanya dimodelkan dalam bentuk *graph* dalam hal ini user yang terhubung langsung secara langsung atau *directed* yang akan dipakai dalam penentuan klasifikasi user yang akan diambil. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai akurasi berdasarkan *directed graph* lebih baik jika dibandingkan penilaian berdasarkan komentar asli saja dengan rata-rata akurasi yang dihasilkan pada kisaran 69%. Besarnya nilai akurasi ini dipengaruhi oleh jumlah kata dan varian kata pada tiap *review* user.

Kata kunci: *social media, sentiment analysis, opinion mining, Twitter*